

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan juga mempunyai peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Tercapainya tujuan pendidikan ditentukan oleh berbagai unsur yang menunjangnya (Amalda & Lantip, 2018).

Tujuan pendidikan dapat dicapai bukan hanya dari sekolah tetapi salah satunya adalah keluarga. Keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Menciptakan pendidikan yang bermutu dan berkualitas diperlukan proses belajar mengajar dan dorongan atau motivasi dari keluarga maupun masyarakat (Kristiani & Triesninda, 2021).

Motivasi orang tua berfungsi untuk membina dan mendidik anak menjadi generasi yang memiliki kompetensi. Motivasi orang tua juga memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Anak akan lebih giat dan bersemangat dalam belajar karena paham bahwa bukan dirinya saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian. Tingginya

motivasi orang tua dalam pendidikan besar pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan anak (Sholihah, dkk, 2021).

Motivasi orang tua mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Tingginya dorongan orang tua maka prestasi belajar anak semakin baik. Lingkungan masyarakat juga menjadi faktor eksternal bagi siswa untuk meraih prestasi belajar. Keluarga khususnya orang tua mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan siswa, orang tua bersifat merangsang, mendorong, dan membimbing terhadap aktifitas belajar anaknya, dengan sendirinya diri anak termotivasi untuk mencapai prestasi yang tinggi. Kedisiplinan siswa juga berdampak pada prestasi belajar peserta didik di sekolah. Motivasi belajar dan kedisiplinan siswa begitu penting untuk dipunyai oleh peserta didik sebagai penunjang keberhasilannya dalam belajar di sekolah (Kamsiyah, dkk, 2018).

Menurut Sugiarto dkk (2019) disiplin belajar merupakan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan tertulis maupun tidak tertulis dalam proses perubahan perilaku yang menetap akibat praktik yang berupa pengalaman mengamati, membaca, menirukan, mencoba sesuatu, mendengarkan, serta mengikuti arahan. Disiplin yang tinggi dalam diri peserta didik akan menunjang keberhasilan prestasi belajar yang diperoleh pada saat proses pembelajaran. Kedisiplinan siswa juga dapat dilihat melalui bagaimana seorang siswa dapat memiliki rasa tanggung jawab atas apa yang ditugaskan oleh seorang guru untuk siswanya dan mentaati semua aturan yang ada dalam sekolah, rumah dan pada lingkungan masyarakat, Selain motivasi, kedisiplinan siswa juga berdampak pada prestasi belajar peserta didik di sekolah. Ketika belajar mengajar, motivasi belajar

dan kedisiplinan siswa begitu penting untuk dipunyai oleh peserta didik karena sebagai penunjang keberhasilannya dalam belajar di sekolah.

Belajar adalah sebuah proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku terhadap hasil belajar bersifat fungsional, positif, aktif, dan terarah. Perilaku ini juga menunjuk pada keaktifan seseorang dalam melakukan aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya. Kegiatan belajar dikatakan baik apabila intensitas keaktifan jasmani maupun mental seseorang semakin tinggi. Seseorang apabila dianggap telah belajar sesuatu apabila ia dapat menunjukkan suatu prestasi belajar dalam dirinya (Pane & Muhammad, 2017).

Menurut Haryono (2016) prestasi belajar adalah hasil perubahan yang terjadi pada siswa baik itu pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Keberhasilan proses belajar mengajar bisa dilihat melalui prestasi belajar siswa. Prestasi belajar umumnya ditampilkan melalui nilai tes. Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa, meliputi faktor jasmaniah, psikologi, dan faktor kematangan fisik maupun psikis. Faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa meliputi faktor sosial, budaya, lingkungan fisik, dan lingkungan spiritual keagamaan (Kristiani & Triesninda 2021).

Berdasarkan observasi di MTs Tridana Mulya dengan melakukan wawancara kepada guru IPA dan beberapa siswa terdapat permasalahan diantaranya beberapa siswa masih memiliki tingkat kedisiplinan belajar yang rendah hal ini diketahui ketika mereka belajar di sekolah, masih ada yang

terlambat masuk sekolah, sebagian kecil siswa sering tidak berangkat sekolah tanpa memberi alasan yang jelas, tidak mengerjakan tugas dengan baik, ada yang sudah mengerjakan tugas atau PR tetapi lupa tidak membawa buku tugasnya, tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru, ketika waktu istirahat tidak digunakan untuk istirahat tetapi digunakan untuk bermain sepak bola sampai bel masuk belum mau masuk kelas sebelum guru masuk kelas sehingga kurang memiliki kesiapan dalam mengikuti pelajaran. Informasi permasalahan lain yang ditemukan peneliti ketika observasi adalah cenderung anak-anak masih kurang dalam mendapatkan motivasi dari orang tua dalam belajar. Hal ini dapat dilihat masih terdapat siswa yang tidak mengumpulkan tugas-tugas atau PR dari guru di sekolah, dan orang tua tidak pernah mengingatkan untuk dikerjakan ketika di rumah.

Orang tua merupakan wadah pendidikan atau sekolah yang pertama dan utama bagi seorang siswa karena seorang siswa lebih banyak menghabiskan waktunya bersama orang tuanya di rumah dibandingkan di sekolah tempat ia belajar. Hal ini dalam proses pembelajaran orang tua sangat berperan untuk memberikan dorongan dan motivasi untuk belajar kepada anak terutama di rumah. Orang tua juga mampu memberikan support kepada anak untuk semakin giat dalam belajar dan mengingatkan anaknya untuk mengerjakan tugas-tugasnya dari sekolah. Hal ini dapat diakui bahwa motivasi dari orang tua sangat berperan penting untuk meningkatkan prestasi siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Motivasi Orang Tua dan**

Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa MTs Tridana Mulya Kabupaten Konawe Selatan”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat diidentifikasi masalah yang terkait dengan Pengaruh Motivasi Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa MTs Tridana Mulya adalah sebagai berikut:

1. Kondisi keluarga yang beranekaragam mengakibatkan tingkat motivasi orang tua berbeda-beda.
2. Kedisiplinan siswa masih tergolong rendah.
3. Mayoritas siswa jarang mengerjakan PR yang diberikan oleh guru.
4. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang masih rendah.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh motivasi orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa MTs Tridana Mulya.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh motivasi orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa MTs Tridana Mulya?
2. Apakah ada pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar IPA siswa MTs Tridana Mulya?
3. Apakah ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa MTs Tridana Mulya?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa MTs Tridana Mulya.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar IPA siswa MTs Tridana Mulya.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa MTs Tridana Mulya.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi hubungan motivasi orang tua dan kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA, Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi atau pandangan dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1. Bagi Guru

Menjadi motivasi agar lebih memperhatikan berbagai aspek yang mempengaruhi prestasi belajar IPA, bagaimana mengatasi serta meningkatkan kedisiplinan dan prestasi belajar IPA siswa untuk menambah wawasan keilmuan guru.

1.6.2.2. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengembangan untuk lebih memperhatikan motivasi orang tua dan kedisiplinan belajar siswa dalam upaya untuk peningkatan prestasi belajar siswa.

1.6.2.3. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menyelesaikan tugas akhir dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan, serta peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah.

1.6.2.4. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua, sebagai masukan bagi orang tua siswa dalam meningkatkan motivasi dan kedisiplinan serta memberikan perhatian dan perlakuan secara intensif terhadap kelancaran proses belajar anak.

1.7. Definisi Operasional

1. Motivasi orang tua adalah pemberian dorongan kepada anak agar timbul reaksi atau penggerak dalam diri anak untuk melakukan kegiatan sehingga memenuhi, memberi penghargaan dan sebagainya kepada anak, yang dapat dilihat dengan indikator: 1) pemenuhan kebutuhan belajar, 2) pemberian penghargaan dan hukuman, 3) Memberikan kasih sayang, 4) pengawasan terhadap belajar, 5) pemberian bimbingan dan nasihat.
2. Disiplin belajar adalah bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa dalam menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah dan guru dalam proses pembelajaran, yang dapat dilihat dengan indikator: 1) ketaatan terhadap tata tertib sekolah, 2) ketaatan terhadap pembelajaran di sekolah, 3) melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya, 4) disiplin belajar di rumah, 5) belajar secara teratur.
3. Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan pada seseorang, yang diukur dengan menggunakan nilai raport.